

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting kehidupan masyarakat dalam menciptakan sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peranan penting di seluruh aspek kehidupan sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan, oleh sebab itu dapat dikatakan negara yang maju dipastikan sangat memperhatikan pendidikan di negaranya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan, karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan Kejuruan adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik secara kreatif dan produktif dengan lingkungan sosial, budaya ekonomi dan teknologi serta memiliki pengetahuan keterampilan kejuruan yang sesuai dengan persyaratan berbagai lapangan kerja atau menciptakan kesempatan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan

pendidikan kejuruan yang menyelenggarakan berbagai program studi keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi kebutuhan kerja.

SMK Negeri 1 Stabat merupakan salah satu sekolah yang memiliki berbagai jurusan, salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Secara khusus tujuan program keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar kompeten yaitu dalam (a). Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, (b). Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat, (c). Mendesain berbagai jenis busana sesuai dengan kesempatan, (d). Menghias busana sesuai desain, (e). Mengelola usaha dibidang busana. (Kurikulum SMK 2013). Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa diberikan berbagai kemampuan yang disusun dan dirancang secara terarah dan sistematis. Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit adalah pelajaran menjahit dan ilmu keterampilan yang mempelajari cara-cara teknik penyelesaian menjahit. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar siswa mencapai standar kerampilan dan dasar dalam menjahit.

Saku adalah bagian penting dari sebuah pakaian, keberadaannya memberikan kemudahan bagi si pemakai, untuk menyimpan atau meletakkan sesuatu sementara. Dalam sebuah pakaian, saku juga memiliki fungsi sebagai pelengkap, artinya saku bisa ada bisa juga tidak. Saku juga memiliki fungsi sebagai pemanis. Saku didesain untuk memperindah sebuah pakaian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada Februari 2017, dan wawancara dengan guru bidang studi Ibu Dra.Morina jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat , Jln. K.H Wahid Hasyim Stabat saat mengikuti pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada materi membuat saku passepoille, hasilnya kurang optimal nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 70.

No	Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah siswa	Interval Nilai	F Absolut	Persentase	Keterangan
1.	2014/2015	X TB ¹	33	90-100	-	-	Baik Sekali
				80-89	7	21,21 %	Baik
				70-79	12	36,36 %	Cukup
				< 70	14	42,42 %	Kurang
2.	2015/2016	X TB ²	36	90-100	-	-	Baik Sekali
				80-89	9	25 %	Baik
				70-79	10	27,7 %	Cukup
				< 70	17	47,2 %	Kurang

Sumber : SMK Negeri 1 Stabat

Pada waktu peneliti melakukan observasi di SMK 1 Negeri Stabat ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit khususnya menjahit Saku Passepoille diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan fragmen saku passepoille. Pada proses pembelajaran belum memanfaatkan media pembelajaran, padahal sarana dan prasarana. Permasalahan yang lain yaitu kurangnya tingkat pemahaman siswa pada pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dikarenakan siswa hanya perpedoman pada materi yang diajarkan guru, lewat buku pelajaran dan fragmen saku sehingga terkadang sulit mengerti dan memahami dan tidak jarang pula siswa sering merasa

bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti pembuatan saku passepoille, dimana siswa masih kurang teliti dalam pengerjaannya seperti menjahit bagian sudut segitiga saku, membalikkan lidah saku masuk kedalam, melalui lubang saku yang telah digunting sehingga jahitan berkerut, menyeimbangkan bagian lidah saku sehingga bagian lidah saku tidak sesuai ukuran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa belum maksimal adalah karena menjahit saku passepoille ini memiliki tingkat kesulitan juga, ketelitian yang tinggi dalam proses pengerjaannya siswa tidak mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, siswa kurang aktif dalam belajar sehingga siswa sulit untuk menjahitnya dan faktor ini tentu mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum tercapai secara maksimal.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih senang dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan memilih media video pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Peneliti memilih media pembelajaran berbasis video tutorial karena dengan video tutorial siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati dan melakukan demonstrasi. Media video pembelajaran juga sangat membantu guru dalam variasi belajar dan penguatan dalam proses belajar mengajar, dimana saat siswa yang masih kurang mengerti dengan penyampaian atau penjelasan guru, dapat memutar ulang

kembali video pembelajaran yang guru telah persiapan. Video pembelajaran juga salah satu kelebihan guru dalam merangsang siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dan juga media video pembelajaran dapat digunakan guru sebagai varians dalam pembelajaran yang menarik. Media video pembelajaran dapat merangsang pembelajaran siswa, hal ini diperkuat oleh Arsyad (2013) bahwa banyak sekali manfaat dalam menggunakan video pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu : pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.

Menurut daryanto (2013) bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio yang dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara *sekuensial* atau bersamaan. Penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan dikarenakan mempunyai kelebihan teknis, mampu menyajikan konsep secara terpadu serta menjadi perantara dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran**

Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Menjahit Saku Passepoille siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian yaitu : Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang sudah cukup memadai, kurangnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit khususnya menjahit saku passepoille, rasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya ketelitian dalam pengerjaan seperti menjahit bagian segitiga sudut saku, masih banyak siswa yang merasa sulit saat membalikkan lidah saku masuk kedalam melalui lubang saku yang telah digunting sehingga jahitan berkerut, siswa sulit menyeimbangkan bagian lidah saku, sehingga bagian lidah saku tidak sesuai ukuran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada identifikasi masalah, dengan ketebatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio-visual berupa video tutorial membuat saku passepoille.
2. Hasil menjahit saku passepoille dengan ukuran panjang 1,4 cm, lebar 14 cm lidah saku 0,7 cm, berupa fragmen.

3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X program keahlian tata busana SMK Negeri 1 Stabat .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil menjahit saku passepoille menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial Siswa Kelas X tata busana SMK Negeri 1 Stabat”
2. Bagaimana hasil menjahit saku passepoille tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial Siswa Kelas X tata busana SMK Negeri 1 Stabat”
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar menjahit saku passepoille Siswa Kelas X tata busana SMK Negeri 1 Stabat”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil menjahit saku passepoille menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial Terhadap Hasil Menjahit Saku Passepoille Siswa Kelas X tata busana SMK Negeri 1 Stabat”.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil menjahit saku passepoille tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial Terhadap Hasil Menjahit Saku Passepoille Siswa Kelas X tata busana SMK Negeri 1 Stabat”.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar menjahit saku passepoille Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa menjadi lebih terampil.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat dalam rangka perbaikan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.